

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian adalah ilmiah, rasional, empiris, sistematis, dan validitas. Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif, karena berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2015: 14).

Judul penelitiannya adalah “Pengaruh penggunaan Media Power Point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia pokok bahasan Kerajaan Islam di kelas X IIS 2 MAN 3 Kota Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020” bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah ditinjau melalui penggunaan media Power Point. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai minat belajar siswa dengan menggunakan media Power Point dalam pembelajaran sejarah pokok bahasan Kerajaan Islam. Peneliti menyimpulkan bahwa

peneliti akan menggunakan metode kuantitatif Pre eksperimental Design One Group Tes awal-Tes akhir merupakan data yang diperoleh dari mata pelajaran Sejarah Indonesia pokok bahasan Kerajaan Islam di kelas X IIS 2 MAN 3 Kota Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Peneliti berfokus pada bagaimana minat belajar siswa yang muncul dalam pembelajaran sejarah pokok bahasan Kerajaan Islam menggunakan media Power Point. Hal tersebut dilihat dari indikator minat belajar siswa yang telah ditentukan.

3.2.Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:60) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang terkandung dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yaitu penggunaan media power point dan variabel terikat, yaitu minat belajar siswa kelas X-IIS 2 MAN 3 Kota Tasikmalaya. Peneliti berfokus pada bagaimana minat belajar siswa yang muncul dalam pembelajaran sejarah pokok bahasan Kerajaan Islam dengan menggunakan media Power Point. Hal tersebut dilihat dari indikator minat belajar siswa yang telah ditentukan. Selain itu, dilihat juga bagaimana respon siswa setelah belajar sejarah dengan menggunakan media Power Point.

3.3.Desain Penelitian

Desain penelitian bertujuan untuk menjelaskan permasalahan yang akan diteliti dengan melihat variabel penelitiannya. Desain penelitian bagi peneliti menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah Pre Experimental Design One Group Tes awal-Tes akhir. Sugiyono (2015:110) menyatakan bahwa paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut:

$O_1 \times O_2$

Keterangan:

O_1 = Nilai Tes awal (sebelum diberi diklat)

X = Percobaan yang dilakukan

O_2 = Nilai Tes akhir (setelah diberi diklat)

Paradigma tersebut dapat dibaca sebagai desain ini terdapat *tes awal* yaitu sebelum diberi perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Sugiyono (2015:117) mengemukakan yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS MAN 3 Kota Tasikmalaya, yang ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 3.1

**Populasi Siswa Kelas X IIS MAN 3 Kota Tasikmalaya
Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X IIS 1	9	11	20
2	X IIS 2	7	14	21

Sumber: Data Tata Usaha MAN 3 Kota Tasikmalaya

3.4.2. Sampel

Sugiyono (2015: 118) menyebutkan, bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel ditentukan melalui suatu kegiatan pengambilan sampel yang dikenal dengan sebutan teknik sampling. Sampling purposif dipilih sebagai teknik pengambilan sampel yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu atas dasar pemilihan kelas dengan pertimbangan tertentu.

Hasil dari teknik purposif sampling adalah siswa kelas X IIS 2 MAN 3 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 21 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, yang kemudian dikumpulkan sebagai bahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, angket dan dokumentasi.

1) Angket

Sugiyono (2015:199) menyatakan bahwa kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu jawaban untuk setiap pertanyaan atau pernyataan telah disediakan, responden bebas memberikan jawaban untuk setiap pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan yang diinginkannya. Alternatif jawaban yang digunakan mengikuti skala Likert 1 sampai dengan 5 yang akan didapat jawaban yang tegas, yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), RG (Ragu-ragu), ST (Setuju), dan SS (Sangat Setuju).

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi memungkinkan peneliti mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Data-data dari observasi tersebut kemudian menjadi pijakan untuk melakukan teknik pengumpulan data lainnya secara mendalam. Melalui observasi, peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mencari kebenaran informasi secara langsung dan mencatat perilaku serta kejadian yang sebenarnya. Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai sekolah, proses pembelajaran menggunakan media Power Point dalam pembelajaran sejarah serta keadaan kelas saat pembelajaran berlangsung.

3) Dokumentasi

Dokumen adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental. Metode yang dilakukan adalah dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada. Data-data yang diperoleh dari dokumentasi dapat menjadi alat penjabar maupun konfirmasi dari data-data yang diperoleh melalui observasi.

2.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

1) Angket

Angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berisi daftar pernyataan yang berhubungan dengan indikator minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan media visual. Bentuk angket tersebut adalah angket tertutup, sehingga reponden hanya perlu memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket terdiri dari pernyataan-pernyataan mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Angket yang digunakan akan dianalisis melalui dua tahap, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan IBM SPSS 25.0 for windows. Berikut kisi-kisi angket yang diajukan:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	No.Item	Jumlah Pernyataan
1	Rasa Senang	1. Mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir	1,2,3,4,5	5
		2. Senang hadir dalam pembelajaran		
		3. Tidak mengeluh saat kegiatan pembelajaran		

		4. Antusias dalam mengikuti pembelajaran		
		5. Lebih menyukai belajar dengan Power Point		
2	Perhatian Peserta Didik	1. Memperhatikan Power Point yang ditampilkan	6,7,8,9,10	5
		2. Berbicara ketika guru menjelaskan materi.		
		3. Fokus memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran		
		4. Mendengarkan / mencatat materi yang dijelaskan		
		5. Adanya respon dari siswa ketika guru menjelaskan dan bertanya tentang materi.		
3	Ketertarikan Peserta Didik	1. ketertarikan mengikuti pembelajaran sampai akhir	11,12,13,14	4
		2. Merasa tertarik saat guru memberikan tugas		
		3. Kualitas tugas yang dikerjakan		
		4. Aktif dalam kegiatan pembelajaran		
4	Aktivitas Peserta Didik	1. Menjaga ketenangan kelas	15,16,17,18,19	6
		2. Aktif dalam diskusi kelompok		

	3. Memberikan pendapat saat pembelajaran		
	4. Menjawab pertanyaan saat pembelajaran		
	5. Melakukan aktivitas lain diluar pembelajaran		
	6. Tidak segan bertanya kepada guru		
Jumlah			20

2) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti pada saat observasi, berisi kisi-kisi yang akan diamati. Pencatatan dilakukan agar data-data yang diperoleh lebih otentik atas apa yang dilihat secara langsung atau dari hasil pengamatan langsung. Selain itu, lembar observasi digunakan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan media Power Point yang dilakukan oleh guru di kelas.

Kisi-kisi lembar observasi minat belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Indonesia pokok bahasan Kerajaan Islam di kelas X IIS 2 MAN 3 Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

Hal ini ditunjukkan dari hasil data yang diperoleh melalui lembar observasi siswa dan guru, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
A.	Rasa senang			
1	Mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir			
2	Senang hadir dalam pembelajaran			

3	Tidak mengeluh saat kegiatan pembelajaran.			
4	Antusias dalam mengikuti pembelajaran			
5	Lebih menyukai belajar dengan Power Point			
B	Perhatian Peserta Didik			
1	Memperhatikan Power Point yang ditampilkan			
2	Fokus memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran			
3	Adanya respon dari siswa ketika guru menjelaskan dan bertanya tentang materi.			
C	Ketertarikan Peserta Didik			
1	Merasa tertarik saat guru memberikan tugas.			
2	Kualitas tugas yang dikerjakan baik			
3	Aktif dalam kegiatan pembelajaran			
D	Aktivitas Peserta Didik			
1	Memberikan pendapat saat pembelajaran			
2	Menjawab pertanyaan saat pembelajaran			

3) Pedoman Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian yang akan dilakukan, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan atau data perbandingan berupa dokumentasi laporan maupun rekaman suara. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang sekolah yang dijadikan tempat meneliti, juga bagaimana pengaruh penggunaan Media Power Point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia pokok bahasan Kerajaan Islam di Kelas X IIS 2 MAN 3 Kota Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2019/2020.

2.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berfungsi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya, maka data deskriptif yang berhasil dikumpulkan melalui observasi dan wawancara selanjutnya diolah dengan cara menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikannya. Setelah langkah tersebut selesai, data yang telah terkumpul diolah terlebih dahulu melalui Metode of Successive Interval (MSI) yaitu metode yang dilakukan untuk mengubah data ordinal menjadi data interval. Selanjutnya, mulai dilakukan penyajian data yang merupakan proses untuk menyusun, mengorganisasikan data supaya lebih mudah untuk memahami. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Setelah data disajikan, dilakukan penarikan yang didasarkan pada reduksi data dan sajian data berupa jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Salim dan Haidir (2019: 89) menyatakan, bahwa validitas adalah suatu ukuran yang mewujudkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid akan digunakan oleh peneliti dan yang tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suntoyo (2012:55) menyatakan, bahwa validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu pernyataan atau pertanyaan dan hasil valid maka akan digunakan dalam penelitian. Instrumen ini telah diperiksa oleh seorang ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen ahli yang ditunjuk sebagai dosen pembimbing dan berkompeten untuk menilainya. Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari validator, peneliti kemudian melakukan validasi kedua yaitu validasi empirik, yaitu uji lapangan atau uji instrumen angket minat belajar. Peneliti melakukan uji coba angket terhadap kelas yang pernah menggunakan media sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti melakukan pengujian validitas angket dengan menggunakan IBM SPSS 25.0 for windows dengan menggunakan teknik analisis Bivariate Person. Perhitungan uji validitas

dapat dilihat dengan angka korelasinya. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir instrumen dianggap valid dan jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan r_{tabel} maka butir instrumen tersebut dianggap tidak valid. Angket yang digunakan dalam uji instrumen sebanyak 20 butir pernyataan yang berkaitan dengan indikator minat belajar.

Pengujian validitas angket mengenai minat belajar siswa yang terdiri dari 20 butir pernyataan, terdapat 7 butir pernyataan yang tidak valid dalam pengujian validitas. Sehingga hanya 13 butir pernyataan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Butir Angket Minat Belajar Siswa

No item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,506	0,4438	Valid
2	0,722	0,4438	Valid
3	0,472	0,4438	Valid
4	0,754	0,4438	Valid
5	0,745	0,4438	Valid
6	0,783	0,4438	Valid
7	0,088	0,4438	Tidak Valid
8	0,622	0,4438	Valid
9	0,310	0,4438	Tidak Valid
10	0,604	0,4438	Valid
11	0,436	0,4438	Tidak Valid
12	0,683	0,4438	Valid
13	0,502	0,4438	Valid
14	0,636	0,4438	Valid
15	0,237	0,4438	Tidak Valid
16	0,439	0,4438	Tidak Valid
17	0,644	0,4438	Valid
18	0,705	0,4438	Valid
19	0,-189	0,4438	Tidak Valid
20	0,031	0,4438	Tidak Valid

Sumber: Hasil Analisis Data

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan dalam mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah baik dan dapat dipercaya untuk digunakan pada penelitian (Arikunto,2010:221). Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel, oleh karena itu uji reliabilitas dilakukan oleh peneliti setelah uji validitas. Sesuai yang dijelaskan oleh Salim dan Haidir (2019:92) bahwasanya instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya karena ketika diuji berulang kali maka hasilnya akan sama. Reliabilitas meliputi stabilitas ukuran dan konsistensi agar tetap stabil terhadap perubahan apapun. Peneliti dalam mengambil keputusan mengenai Reliability Statistics dapat melihat kolom Cronbach Alpha. Berikut merupakan tabel tolak ukur dalam menginterpretasikan derajat reliabilitas sebagai alat evaluasi dan untuk koefisien reliabilitas.

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0.00-0.20	Sangat rendah
0.21-0.40	Rendah
0.41-0.60	Sedang
0.61-0.80	Tinggi
0.81-1.00	Sangat tinggi

Sumber: Arikunto (2010:139)

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas dapat dilihat pada IBM SPSS 25.0 for windows dan pada tabel Reliability Statistics akan terlihat pada Cronbach Alpha sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Butir Angket Minat Belajar Siswa

No Item	Cronbach Alpha	Keterangan
1	0,895	Reliabel
2	0,888	Reliabel

3	0,892	Reliabel
4	0,882	Reliabel
5	0,886	Reliabel
6	0,879	Reliabel
8	0,886	Reliabel
10	0,885	Reliabel
12	0,882	Reliabel
13	0,889	Reliabel
14	0,891	Reliabel
17	0,883	Reliabel
18	0,882	Reliabel

Pengujian reliabilitas dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing butir angket memiliki Cronbach's Alpha > 0,60. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut reliabel. Pengujian reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas untuk variabel minat belajar siswa sebesar 0,894. Dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dengan interpretasi pada level tinggi. Hasil tersebut diketahui pada tabel Reliability Statistics sebagai berikut:

Tabel 3.7
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	13

Sumber: Hasil Analisis Data

Angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Angket Minat Belajar

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	RG	ST	SS
1	Mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir					
2	Senang hadir dalam pembelajaran					
3	Tidak mengeluh saat kegiatan pembelajaran					

4	Antusias dalam mengikuti pembelajaran					
5	Lebih menyukai belajar dengan Power Point					
6	Memperhatikan Power Point yang ditampilkan					
7	Fokus memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran					
8	Adanya respon dari siswa ketika guru menjelaskan dan bertanya tentang materi.					
9	Merasa tertarik saat guru memberikan tugas					
10	Kualitas tugas yang dikerjakan baik					
11	Aktif dalam kegiatan pembelajaran					
12	Memberikan pendapat saat pembelajaran					
13	Menjawab pertanyaan saat pembelajaran					

Paparan data dilakukan dengan penyajian data dalam bentuk uraian singkat sehingga mudah dibaca. Data yang telah diperoleh melalui angket kemudian dihitung dengan persentase. Persentase tersebut diperoleh dengan rumus:

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Frekuensi jawaban (f)}}{\text{Jumlah sampel (n)}} \times 100\%$$

Hasil dari penghitungan penskoran yang telah dihitung peneliti kemudian ditafsirkan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

Persentase	Kualifikasi
75%-100%	Tinggi
60%-75%	Sedang
45%-60%	Cukup
<45%	Kurang

(Sudjana, 2001:43)

Hasil penelitian yang dikumpulkan berupa tes awal dan tes akhir melalui lembar angket minat belajar dianalisis sebagai uji persyaratan analisis data untuk

mengetahui pengaruh media Power Point terhadap minat belajar siswa. Pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas minat belajar siswa dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas hasil data yang tes awal dan tes akhir yang digunakan adalah Shapiro-Wilk dengan menggunakan IBM SPSS 25.0 for windows dengan taraf signifikan 0.05. Kriteria keputusan dalam uji normalitas yang digunakan adalah jika nilai signifikansi > 0.05 , data tersebut berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas minat belajar siswa dilakukan untuk mengetahui data tes variannya homogen atau tidak. Uji homogenitas dua varians terhadap hasil data tes awal dan tes akhir menggunakan uji Leneve Statistic dengan menggunakan IBM SPSS 25.0 for windows dengan taraf signifikan < 0.05 berarti data tersebut tidak homogen sedangkan jika nilai signifikasinya > 0.05 berarti data tersebut homogen.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah hipotesis deskriptif. Sugiyono (2015:100) bahwa hipotesis deskriptif merupakan jawaban atau dugaan sementara yang diajukan oleh peneliti terhadap masalah deskriptif yang berhubungan dengan variabel mandiri. Peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan IBM SPSS 25.0 for windows dengan menggunakan one paired sample test. Keputusan dalam uji paired sample test pada *SPSS* adalah jika H_0 di tolak dan H_a diterima bila asymptotic value uji paired sample test > 0.05 sementara jika H_0 diterima dan H_a ditolak maka asymptotic significant value uji paired sample test < 0.05 , hipotesis deksriptif yang dibuat untuk mengetahui minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

Ho : Penggunaan media Power Point tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas X IIS 2 MAN 3 Kota Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Ha : Penggunaan media Power Point berpengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas X IIS 2 MAN 3 Kota Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2019/2020.

4) Uji N-gain

Uji N-gain merupakan perhitungan indeks gain yang bertujuan untuk mengetahui nilai pretes-postest kelas yang diteliti. Menghitung besar indeks gain menurut Maltzer (Rahmawati dan Melisa, 2017: 2) adalah sebagai berikut:

$$N\text{-gain} = \frac{\text{Nilai Postest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Maksimum Ideal} - \text{Nilai Pretest}}$$

Kategori perolehan nilai N-gain score dapat ditentukan berdasarkan nilai N-gain maupun dari nilai N-gain dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori peroleh N-gain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Pembagian skor Gain

Nilai N-gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sementara, pembagian kategori perolehan N-gain dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11
Kategori tafsiran efektivitas N-gain

Presentase (%)	Tafsiran
----------------	----------

< 40	Tidak efektif
40 – 50	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
> 76	Efektif

2.4. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian merupakan serangkaian aktivitas yang terdiri dari langkah-langkah atau tahapan yang tersusun secara sistematis. Menurut Moleong (2017:127) “tahapan penelitian secara umum merupakan tahapan yang terdiri dari atas tahapan pra-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data”. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga tahap penelitian yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data.

1) Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan observasi ke sekolah.
- b. Mencari dan mengidentifikasi masalah yang nantinya akan diteliti.
- c. Konsultasi kepada pembimbing mengenai masalah yang akan diteliti.
- d. Mencari dan mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
- e. Melaksanakan observasi ke sekolah.
- f. Menentukan sumber data.
- g. Menyusun instrumen penelitian.
- h. Membuat surat izin penelitian.
- i. Membuat proposal penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan observasi di kelas yang dijadikan objek penelitian.
- b. Pengambilan data pada kelas yang dijadikan penelitian melalui penyebaran angket kepada siswa.
- c. Pengambilan data melalui wawancara kepada siswa di kelas yang dijadikan penelitian.
- d. Melakukan studi pustaka untuk menguatkan hasil penelitian.

3) Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan pengumpulan data dari hasil tahap pelaksanaan.
- b. Melakukan pengolahan data.
- c. Menganalisis data dari hasil pengolahan data.
- d. Menyimpulkan data dari hasil analisis data.

2.5. Waktu dan Tempat Penelitian

2.5.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai bulan April 2020. Berikut rencana waktu penelitian disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3.10
Waktu Kegiatan Penelitian

No.	Rincian Kegiatan	Waktu Kegiatan					
		Nop 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020	Apr 2020
1.	Pengajuan judul						
2.	Pmbuatan proposal penelitian						
3.	Seminar proposal penelitian						
4.	Mengurus surat perizinan						
5.	Melakukan observasi						
6.	Penyusunan instrument						
7.	Melaksanakan KBM						
8.	Pengumpulan data						
9.	Pengolahan data						
10.	Penyelesaian dan ujian skripsi						

2.5.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas X IIS 2 MAN 3 Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Komplek Pesantren Mathlaul Khaer Cintapada Kelurahan Setianegara Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.